

MAKALAH

LAYANAN ANAK PADA PERPUSTAKAAN

Di ajukan guna memenuhi tugas dan mata kuliah Manajemen perpustakaan



Dosen pengampu: Rushendi, S.Sos.M.Si.

Oleh:

SYNTYA NANDA SAPUTRI

044974945

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TERBUKA

T.A 2022/2023

DAFTAR ISI

| | |
|--|----------|
| DAFTAR ISI..... | 2 |
| KATA PENGANTAR..... | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 3 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penulisan..... | 4 |
| BAB II PEMBAHASAN | |
| 2.1 pengertian layanan anak..... | 5 |
| 2.2 jenis layanan pada anak..... | 6 |
| 2.3 Materi yang perlu dipersiapkan untuk menarik perhatian anak-anak..... | 6 |
| BAB III PENUTUP | |
| 3.1 KESIMPULAN dan SARAN..... | 7 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 8 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan informasi pada zaman sekarang ini sangat tinggi. Perpustakaan sangatlah berperan dalam menyebarkan informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemakai atau pengguna perpustakaan. Keberhasilan perpustakaan dalam memberikan jasa layanan dapat diukur dari seberapa kepuasan yang diterima oleh pemustaka. Yang dimaksud adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorang, sekelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Kepuasan pemustaka (user satisfaction) merupakan barometer keberhasilan suatu perpustakaan. Semakin tinggi tingkat kualitas pelayanan yang dipersepsikan, maka semakin meningkat pula kepuasan pemustaka terhadap layanan yang diberikan.

Menurut Basuki Perpustakaan anak atau layanan anak adalah perpustakaan yang mengkhususkan diri dalam koleksi dan pelayanan untuk anak-anak, umumnya para anggotanya yang berusia antara 4 sampai 15 tahun.

Lingkungan membaca merupakan sesuatu yang penting bagi anak-anak karena dengan membaca anak-anak akan banyak mendapatkan informasi. Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu untuk membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi akan mengisi waktu luang untuk membaca. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya membaca, sehingga anak-anak tidak termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang harus terus menerus kita lakukan, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadi akan lebih giat dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali untuk memperkenalkan kegiatan membaca terhadap anak, karena anak-anak tumbuh dan berkembang oleh pengaruh orang tua. Karena jika anak berkembang di lingkungan buku dan bahan bacaan, dia akan tumbuh menjadi seorang yang suka membaca.

Oleh karena itu, Orang tua harus memenuhi hal tersebut jika ingin anaknya menjadi seseorang yang gemar membacanya. Dengan memberikan bimbingan membaca terhadap anak, akan mempermudah mereka dalam menumbuhkan kebiasaan pada diri mereka. Maka dengan demikian mereka akan merasakan manfaat dari membaca sehingga mereka ketagihan untuk membaca. Darmono mengungkapkan bahwa minat dan kegembiraan membaca tidak datang dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dalam usia sekolah. Minat baca dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas di dalam makalah tentang konsep layanan anak pada perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Apa pengertian layanan perpustakaan?
2. Apa saja jenis layanan anak-anak di perpustakaan ?
3. Materi apa yang perlu dipersiapkan untuk menarik perhatian anak-anak?

1.3 Tujuan penulisan

Adapun tujuan dalam penulisan makalah tentang konsep layanan anak pada perpustakaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan koleksi berbagai bentuk bahan Pustaka, serta penyajiannya yang menarik perhatian anak-anak
2. Memberikan bimbingan pada anak-anak dalam memilih buku
3. Membina, mengembangkan dan memelihara kesenangan membaca dan mendidik anak belajar mandiri
4. Mempergunakan semua sumber yang ada di perpustakaan untuk menunjang Pendidikan seumur hidup
5. Membantu anak untuk mengembangkan kecakapannya dan menambah pengetahuannya

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Layanan Anak

Layanan perpustakaan adalah tugas yang amat penting dan muara dari kegiatan di perpustakaan. Perpustakaan anak atau layanan anak adalah perpustakaan yang mengkhususkan diri dalam koleksi dan pelayanan untuk anak-anak, umumnya para anggotanya yang berusia antara 4 sampai 15 tahun (Sulisty Basuki). Lingkungan membaca merupakan sesuatu yang penting bagi anak-anak karena dengan membaca anak-anak akan banyak mendapatkan informasi. Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu untuk membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi akan mengisi waktu luang untuk membaca. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya membaca, sehingga anak-anak tidak termotivasi untuk belajar (Darmono, 2001).

2.2 Jenis Layanan Anak pada Anak

Koleksi orang dewasa dan anak-anak sedikit berbeda. Bukanlah hal yang mudah menentukan buku untuk anak-anak. Harus menyesuaikan kriteria bacaan anak-anak sesuai usia dan tingkat kecerdasannya.

Adapun jenis layanan anak-anak di perpustakaan yaitu :

1. Layanan Membaca

Selain meminjamkan bahan Pustaka anak-anak, perpustakaan juga menyediakan layanan anak balita dan anak sampai usia 12 tahun. Mereka diarahkan untuk mengembangkan imajinasi, meningkatkan minat baca dan gemar belajar serta rekreasi yang mendidik.

2. Bimbingan Membaca

Layanan ini ditujukan untuk anak yang membutuhkan tetapi sulit untuk didapatkan. Memberikan buku tanpa teks secara bertahap merupakan pengenalan anak-anak terhadap buku.

3. Layanan Referensi Anak

Buku referensi perlu dikenalkan pada anak-anak sejak usia dini. Ensiklopedia, kamus, dan atlas merupakan bahan referensi untuk anak-anak. Memberi bimbingan

kepada anak-anak merupakan tugas tugas pustakawan bagian referensi, dengan cara menjawab pertanyaan dari anak-anak dan membantu bagaimana mencari Informasi.

4. Acara Mendongeng

Usia balita dan usia awal sekolah sangat menggemari dongeng. Waktu untuk melaksanakan mendongeng disesuaikan dengan waktu berkunjung anak ke perpustakaan, biasanya waktu libur. Supaya anak tahu kapan mengunjungi perpustakaan untuk mendengarkan dongeng pustakawan harus mengumumkan jadwal mendongeng pada bagian pelayanan.

5. Pertunjukan atau Film

Saat ini pemutaran film dapat menggunakan alat pemutar seperti VCD dan DVD yang diproyeksikan ke layar melalui LCD proyektor. Beberapa jenis film dengan tema sejarah, flora dan fauna, alam, pengenalan tentang negara, penemuan ilmiah, dan ruang angkasa dapat menjadi pilihan untuk di putar.

2.3 Materi yang perlu dipersiapkan untuk menarik perhatian anak-anak

Salah satu tanggung jawab perpustakaan adalah memenuhi kebutuhan informasi anak untuk memperoleh pengetahuan, kesenangan dengan membaca, dan sarana dalam mengembangkan pribadi.

Untuk menemukan kepuasan dalam membaca anak-anak, sudah dipastikan anak tersebut tertarik dalam membaca. Adapun materi yang perlu dipersiapkan untuk menarik perhatian anak-anak adalah dengan :

1. Mendukung kegiatan membaca dan menulis
2. Menggunakan materi yang membuat anak-anak belajar sekaligus bermain
3. Gunakan juga perangkat informasi

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Layanan perpustakaan adalah tugas yang amat penting dan muara dari kegiatan di perpustakaan. Perpustakaan anak atau layanan anak adalah perpustakaan yang mengkhususkan diri dalam koleksi dan pelayanan untuk anak-anak, umumnya paraanggotanya yang berusia antara 4 sampai 15 tahun (Sulistyio Basuki).

jenis layanan anak-anak di perpustakaan yaitu :

1. Layanan Membaca
2. Bimbingan Membaca
3. Layanan Referensi Anak
4. Acara Mendongeng
5. Pertunjukan atau Film

Adapun materi yang perlu dipersiapkan untuk menarik perhatian anak-anak anak adalah dengan :

1. Mendukung kegiatan membaca dan menulis
2. Menggunakan materi yang membuat anak-anak belajar sekaligus bermain
3. Gunakan juga perangkat informasi

DAFTAR PUSTAKA

Saleh, A. 1996. Layanan sirkulasi di perpustakaan. Bogor. Program Studi Tele Perpustakaan dan Dokumentasi.

Sulistyo basuki, Periodisasi Perpustakaan Indonesia, (Bandung: Remaja Rosdakarya
Darmono, Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah (Jakarta: Gramedia Widiasarana
Indonesia, 2001) h. 182